

ABSTRAK

Sitti Aisyah Jamaluddin, 2018. *Analisis Kepatuhan Peserta didik Terhadap Tata Tertib Sekolah pada SMPN. 2 Barombong Kecamatan Barombong Kabupaten Gowa*. Skripsi. Jurusan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing I Nasrun Hasan dan pembimbing II Andi Baso.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) Kepatuhan peserta didik terhadap tata tertib di SMPN. 2 Barombong, 2) Upaya- upaya yang dilakukan sekolah untuk membina kepatuhan peserta didik terhadap tata tertib di SMPN. 2 Barombong. Untuk mencapai tujuan tersebut maka peneliti menggunakan teknik pengumpulan data melalui dokumentasi, observasi, dan wawancara. Data yang telah diperoleh dari hasil penelitian diolah dengan menggunakan analisis deskriptif kualitatif untuk mengetahui 1. Kepatuhan peserta didik terhadap tata tertib di SMPN. 2 Barombong 2. Upaya- upaya yang dilakukan sekolah untuk membina kepatuhan peserta didik terhadap tata tertib di SMPN. 2 Barombong. Sumber data dalam penelitian ini adalah informan berjumlah 20 orang, tempat atau lokasi, peristiwa, dokumen atau arsip.

Hasil penelitian menunjukkan, 1) Kepatuhan peserta didik terhadap tata tertib sekolah di SMPN. 2 Barombong berjalan dengan cukup baik. Hal ini dibuktikan dengan rata- rata peserta didik di SMPN. 2 Barombong sudah mematuhi tata tertib yang ada sehingga tidak banyak pelanggaran yang terjadi, adapun pelanggaran yang terkadang muncul yakni hanya pada jenis pelanggaran ringan saja (tidak memakai seragam putih- putih pada hari senin). Faktor yang merupakan dasar kepatuhan peserta didik terhadap tata tertib sekolah adalah Hedonist, dan tipe kepatuhannya tergolong pada Conformist Hedonist. 2) Upaya- upaya yang dilakukan oleh sekolah untuk membina kepatuhan peserta didik terhadap tata tertib sekolah terbagi atas 2 yakni: 1) Upaya Prefentif, yang terdiri atas pemberian/penyampaian sosialisasi tentang pentingnya kepatuhan peserta didik terhadap tata tertib sekolah, pemeriksaan secara insidentil, penataan lokasi kantin. 2) Upaya Represif, yang terdiri atas pemberian sanksi yang tegas terhadap pelaku pelanggaran, peningkatan kerjasama guru BK dengan wali kelas, dan pengawasan individu (pengawasan/kontrol yang ketat).

Kata Kunci : Analisis, Kepatuhan, Tata Tertib Sekolah dan Peserta didik.